

Strategi Efektif dalam Mengelola Perkembangan Kurikulum untuk Mencapai Tujuan Pendidikan yang Berkelanjutan

Amanda Dwi Putri Lolita¹, The Selvi¹

¹Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: adwiputri082@gmail.com

Article History: Received on 8 March 2025, Revised on 20 April 2025,
Published on 23 May 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam mengelola perkembangan kurikulum guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis dokumen kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif melibatkan kolaborasi antarpemangku kepentingan, penyesuaian kurikulum secara kontekstual, serta integrasi nilai-nilai pendidikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar. Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menekankan pada kesinambungan antara kebijakan kurikulum dan kebutuhan masa depan peserta didik. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan oleh pengambil kebijakan, pendidik, dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

Kata Kunci: Pendidikan Berkelanjutan, Strategi Pengembangan Kurikulum, Tujuan Pendidikan

Abstract: This study identified effective strategies in managing curriculum development to support the achievement of sustainable education goals. The method used is a descriptive qualitative study with a literature study approach and analysis of education policy documents. The results of the study indicate that effective strategies involve collaboration between stakeholders, contextual curriculum adjustments, and integration of sustainable education values in the teaching and learning process. The uniqueness of this study lies in its approach that emphasizes the continuity between curriculum policies and the future needs of students. The contribution of this study is to provide a conceptual framework that can be used as a reference by policy makers, educators, and educational institutions in designing adaptive, relevant, and long-term sustainability-oriented curricula.

Keywords: Continuing Education, Curriculum Development Strategy, Educational Goals

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, dinamika sosial, dan tantangan lingkungan global menuntut dunia pendidikan untuk terus

beradaptasi. Kurikulum sebagai inti dari proses pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan arah, isi, dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkelanjutan, pengelolaan perkembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara konvensional, melainkan harus berbasis pada prinsip fleksibilitas, relevansi, dan keberlanjutan. Strategi yang tepat dalam mengelola kurikulum diperlukan agar pendidikan tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran sosial, kepedulian lingkungan, dan kemampuan berpikir kritis. Sayangnya, banyak lembaga pendidikan masih menghadapi tantangan dalam menerapkan pembaruan kurikulum secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Permasalahan muncul ketika institusi pendidikan hanya melakukan pembaruan kurikulum secara formalitas, tanpa strategi pengelolaan yang jelas dan terarah. Studi awal terhadap delapan sekolah menengah menunjukkan bahwa meskipun dokumen kurikulum diperbarui, implementasinya belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi abad ke-21. Dalam beberapa kasus, guru tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pengembangan kurikulum, sehingga terjadi kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan. Wawancara dengan kepala sekolah juga mengungkapkan belum adanya sistem evaluasi kurikulum yang terintegrasi secara sistematis.

Penelitian terdahulu memang telah membahas pengembangan kurikulum dari sisi desain dan evaluasi, tetapi belum banyak yang menekankan strategi manajerial sebagai faktor kunci dalam mengelola perubahan kurikulum secara holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi celah tersebut dengan menyoroti bagaimana strategi pengelolaan yang efektif dapat menjembatani antara visi pendidikan nasional dan realitas implementasi kurikulum di tingkat sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis sejumlah jurnal ilmiah nasional yang membahas strategi pengembangan kurikulum.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (library research) dengan tahapan sistematis yang dimulai dari penelusuran dan pengumpulan berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik pengelolaan kurikulum dan pendidikan berkelanjutan. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan menginterpretasi temuan sebelumnya dari berbagai referensi tepercaya, seperti jurnal, buku akademik, serta laporan penelitian, sehingga mendukung konstruksi pengetahuan yang kuat dan kontekstual (Sari & Ramadhan, 2023). Sumber-sumber yang dikaji mencakup artikel jurnal ilmiah nasional, dokumen kebijakan pendidikan, laporan penelitian, serta buku akademik yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Penelusuran dilakukan melalui berbagai basis data digital seperti Google Scholar. Kriteria seleksi mencakup keterkaitan langsung dengan tema strategi pengembangan kurikulum, reputasi akademik penulis, serta validitas

metodologis dari publikasi tersebut. Strategi pengembangan kurikulum yang adaptif dan inklusif, serta integrasi nilai-nilai keberlanjutan menjadi fokus utama dalam mendukung transformasi pendidikan abad ke-21 (Yuliawati & Wuryandani, 2024).

Dari total 15 sumber yang dikaji, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan kategorisasi tematik untuk mencatat data penting, kutipan kunci, dan gagasan utama. Proses analisis dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) yang sistematis, yaitu dengan memetakan informasi ke dalam beberapa kategori seperti pendekatan strategis pengembangan kurikulum, hambatan implementasi, integrasi nilai keberlanjutan, dan inovasi pembelajaran. Metode ini relevan dalam menjaring data konseptual dari dokumen tertulis serta mengidentifikasi pola-pola tematik dari sumber sekunder (Purwaningsih & Wahyuni, 2023). Hasil analisis dijadikan dasar dalam merumuskan strategi efektif untuk pengelolaan kurikulum yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip Education for Sustainable Development (ESD) yang menekankan kesadaran kritis dan tanggung jawab sosial (Akhiruddin & Syahputra, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

No	Judul dan Pengarang	Objek Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Strategi Pemberdayaan Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan(Nasir et al., 2023)	Objeknya berada pada tataran konsep dan implementasi strategi pemberdayaan sekolah yang bertujuan untuk memperbaiki manajemen pendidikan secara holistik dan kontekstual.	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif guna mengeksplorasi secara mendalam strategi pemberdayaan sekolah dalam rangka meningkatkan manajemen pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks sosial, budaya, dan kelembagaan yang melibatkan para partisipan dalam studi (Abdussamad, 2022a). Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengungkap berbagai pandangan, persepsi, serta pengalaman subjektif yang kompleks terkait dengan upaya pemberdayaan sekolah.	Strategi pemberdayaan sekolah berdampak besar bagi mutu pendidikan, Dengan otonomi dan kepemimpinan kuat, peran kepala sekolah kian menentukan. Guru dilibatkan dalam keputusan dan kurikulum, Kolaborasi jadi kunci, bukan hanya tugas administratif semata. Efisiensi sumber daya dan partisipasi masyarakat turut jadi sorotan, Anggaran tepat sasaran, teknologi, dan pelatihan perlu diperkuatkan. Paradigma pendidikan harus inklusif dan partisipatif secara berkelanjutan, Untuk menjawab tantangan zaman dan membangun sistem yang lebih tangguh.	Kesimpulannya, manajemen pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan sumber daya, birokrasi yang rumit, serta ketimpangan akses antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pemberdayaan sekolah menjadi solusi strategis yang memungkinkan adanya otonomi, inovasi lokal, dan kolaborasi antara guru, kepala sekolah, serta masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, sekolah tidak hanya dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan efisiensi anggaran, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
2.	Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital(Arum,	Artikel ini mengulas berbagai strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di	n pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang pengalaman peserta didik, guru, dan manajer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan di era digital sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan sumber	Artikel ini membahas urgensi penerapan strategi manajemen pendidikan yang menitikberatkan pada penggunaan teknologi digital guna meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Beberapa aspek penting yang menjadi kunci

	2023)	tengah perkembangan era digital. Pembahasan mencakup konsep dasar, latar belakang, serta urgensi penerapan strategi manajemen yang efektif sebagai respons terhadap dinamika perubahan di era digital saat ini.	pendidikan dalam menghadapi perubahan pendidikan di era digital. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas dari strategi manajemen pendidikan yang diimplementasikan.	<p>daya manusia, dan pengelolaan data sebagai kunci strategi. Evaluasi efektivitas strategi menunjukkan dampak positif terhadap pengalaman belajar peserta didik dan guru.</p> <p>Analisis tematik mengungkap tantangan dan harapan dalam manajemen pendidikan, dengan fokus pada pengalaman penggunaan teknologi. Integrasi data kualitatif dan kuantitatif memberikan pemahaman komprehensif tentang efektivitas strategi yang diterapkan.</p> <p>Rekomendasi dari penelitian ini mencakup pengembangan kebijakan untuk mendukung infrastruktur pendidikan, pelatihan pendidik dalam teknologi, dan perlindungan data. Kerjasama antara pemangku kepentingan juga ditekankan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan efektif.</p>	keberhasilan dalam menghadapi tantangan sekaligus mengoptimalkan potensi teknologi dalam dunia pendidikan meliputi: peningkatan akses belajar, fleksibilitas dalam proses pembelajaran, pengelolaan sarana teknologi, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, peningkatan keterampilan guru dalam pemanfaatan teknologi, serta kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan.
3.	Pertimbangan multikultural dalam pengembangan kurikulum untuk menghadapi keanekaragaman siswa(Sarnita & Titi Andaryani,	Lebih spesifiknya, penelitian ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai multikultural dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan agar dapat menciptakan	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, di mana data diperoleh dan dianalisis dari berbagai referensi yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk	<p>Pendidikan multikultural sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman.</p> <p>Peningkatan kualitas guru melalui pelatihan berkelanjutan dan keterlibatan masyarakat, termasuk orang tua, sangat diperlukan untuk mendukung implementasi pendidikan</p>	Pengembangan pendidikan multikultural memainkan peran krusial dalam menciptakan suasana belajar yang terbuka dan sesuai untuk semua peserta didik, khususnya dalam merespons keragaman siswa yang semakin beragam di tengah arus globalisasi. Penanaman nilai-nilai multikultural

2023)	lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman latar belakang budaya, etnis, agama, dan sosial siswa di Indonesia.	menelaah dan merangkum berbagai gagasan yang terdapat dalam literatur mengenai pertimbangan multikultural dalam pengembangan kurikulum (Creswell, 2021).	ini. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya kesadaran dan stereotip, kolaborasi antara guru, sekolah, pemerintah, dan masyarakat dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Dengan strategi yang tepat, pendidikan multikultural dapat mempromosikan pemahaman budaya dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi dunia yang beragam.	ke dalam kurikulum menjadi langkah penting untuk menjamin pendidikan yang adil dan relevan, tanpa membedakan latar belakang siswa. Meski demikian, upaya membangun kurikulum multikultural menghadapi berbagai rintangan, seperti keterbatasan sumber daya, penolakan atau ketidaksepakatan dari pihak tertentu, rendahnya pemahaman, hingga adanya prasangka dan bias. Berbagai faktor seperti budaya, sosial, politik, ekonomi, lingkungan, dan globalisasi turut memengaruhi pelaksanaan pendidikan multikultural. Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan strategi yang mencakup pengembangan kurikulum, peningkatan kapasitas guru, penguatan sistem manajemen pendidikan, keterlibatan pendidikan tinggi, penyamaan pandangan di masyarakat, serta penguatan sikap terbuka melalui dialog. Dengan cara ini, pendidikan multikultural dapat mendorong terciptanya penerimaan terhadap keberagaman, memperkuat pemahaman lintas budaya, serta mendukung terciptanya sistem pendidikan yang inklusif dan harmonis.
-------	---	--	--	---

4.	Strategi manajemen madrasah efektif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar (Fuad et al., 2023)	MTsN 2 Bukittinggi	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara rinci strategi manajemen madrasah yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di MTsN 2 Bukittinggi. Informasi dikumpulkan secara mendalam sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan (Akhyar, Kamal, Wati, & Junaidi, 2022).	<p>Hasil penelitian mengenai strategi manajemen madrasah di MTsN 2 Bukittinggi menekankan dua aspek utama: kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi pemangku kepentingan. Kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan dengan kepemimpinan visioner dan transformasional, yang menginspirasi guru untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Program pelatihan dan evaluasi berkala juga diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru.</p> <p>Partisipasi aktif dari pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Kolaborasi ini memperkuat program pendidikan dan mendukung inisiatif peningkatan kualitas. Secara keseluruhan, kombinasi antara kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di madrasah.</p>	Kesimpulan dari penelitian di MTsN 2 Bukittinggi menunjukkan bahwa madrasah ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik melalui kepemimpinan visioner, pemberdayaan guru, dan manajemen evaluasi yang efektif. Partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, serta pengelolaan sumber daya yang bijak, berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, MTsN 2 Bukittinggi mampu mengintegrasikan berbagai aspek untuk memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan mendukung perkembangan karakter siswa.
5.	Analisis manajemen strategi dalam pengembangan kurikulum (Huma	SMP Yamis Jakarta	Metode penelitian yang dipakai pada studi ini yakni pendekatan kualitatif, jenis deskriptif. Sugiyono mendefinisikan penelitian	Hasil penelitian dalam artikel berjudul "Analisis Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kurikulum" oleh Neneng Humairoh dan Zahrudin, yang diterbitkan di Journal of Islamic	Kesimpulan dari artikel "Analisis Manajemen Strategi dalam Pengembangan Kurikulum" oleh Neneng Humairoh dan Zahrudin adalah bahwa SMP Yamis Jakarta

	iroh & Zahrudin, 2022)		kualitatif yaitu penelitian dengan dasar filsafat post positifisme, digunakan pada objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument, data dikumpulkan dan dilakukan analisis secara indukti	Education and Innovation, menunjukkan bahwa SMP Yamis Jakarta mengembangkan kurikulum dengan pendekatan manajemen strategis. Sekolah ini menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan internal dan eksternal, serta memastikan kesesuaian dengan standar pendidikan yang berlaku.	berhasil mengembangkan kurikulum dengan pendekatan manajemen strategis. Sekolah ini menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan kurikulum. Proses pengembangan kurikulum mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang diselaraskan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Pendekatan ini memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan internal dan eksternal serta memastikan kesesuaian dengan standar pendidikan yang berlaku.
6.	Pengembangan kurikulum merdeka sebagai upaya peningkatan keterampilan abad 21 dalam pendidikan (Lubis et al., 2023)	Penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan Kurikulum Merdeka sebagai upaya strategis dalam memperkuat keterampilan abad ke-21 dalam sistem pendidikan Indonesia.	Penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka, yang difokuskan pada analisis literatur dan sumber sekunder yang berkaitan dengan topik yang diteliti.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpotensi meningkatkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa serta kondisi lokal.	Kurikulum Merdeka efektif dalam meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa. Namun, keberhasilan implementasinya bergantung pada kesiapan pendidik, ketersediaan sumber daya, dan dukungan kebijakan yang memadai.
7.	Peran kepala Sekolah	SD Al Azhar 1 Bandar Lampung	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif guna	Penelitian ini membahas penerapan manajemen kurikulum di MTs Negeri	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen

	Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar (Khotimah & Noor, 2024)		memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran dan posisi kepala sekolah dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SD Al Azhar 1 Bandar Lampung.	1 Banyuasin dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum dilakukan secara sistematis, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menyusun program tahunan, program semester, serta silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan standar pendidikan yang berlaku. Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan oleh guru melalui penggunaan metode serta media pembelajaran yang beragam guna memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi. Evaluasi dilakukan secara rutin untuk mengukur sejauh mana pelaksanaan kurikulum telah sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.	kurikulum yang dijalankan secara sistematis dan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala madrasah dan tenaga pendidik, terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Banyuasin. Keberhasilan ini juga ditunjang oleh evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan guna memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan kurikulum.
8.	Pendidikan islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan: peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi sdgs (Asdlori, 2023)	Penelitian ini menyoroti peran sistem pendidikan pesantren, dengan fokus pada Pondok Pesantren Al Hidayah Karangasuci, Purwokerto, dalam melaksanakan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta analisis dokumen guna memahami bagaimana nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangasuci telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan prinsip-prinsip SDGs. Hal ini tercermin dalam kurikulum dan kegiatan pendidikan yang menekankan pada pembentukan pribadi yang utuh, akhlakul karimah, dan kedewasaan dalam akidah Ahlussunnah wal Jama'ah.	Pendidikan Islam dalam lingkungan pesantren memegang peran penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta membentuk masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan makmur. Penggabungan antara nilai-nilai Islam dan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam sistem pendidikan pesantren berpotensi menjadi contoh model dalam mewujudkan target

9.	Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan rpp kurikulum 2013 revisi 2017 melalui pendampingan berkelanjutan di ma binaan kota jakarta pusat tahun pelajaran 2017/2018(Rindari, 2019)	Penelitian ini menitikberatkan pada upaya peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui program pendampingan berkelanjutan di tiga Madrasah Aliyah (MA) binaan yang berada di Jakarta Pusat, yakni MA Negeri 3 Jakarta, MA Al Mudatsiriyah, dan MA Jakarta Pusat, dengan melibatkan 28 guru sebagai partisipan penelitian.	pesantren Penelitian ini merupakan penelitian tindakan pengawasan yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan tindakan, pelaksanaan (acting), pengamatan, dan refleksi. Penelitian berlangsung selama empat bulan, dari Juli hingga Oktober 2017.	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan guru dalam proses pendampingan berkelanjutan. Keaktifan guru MAN 3 meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II; guru MA Al Mudatsiriyah dari 63% menjadi 83%; dan guru MA Jakarta Pusat dari 54% menjadi 79%. Selain itu, kompetensi guru dalam mengembangkan RPP juga mengalami peningkatan, dengan kesesuaian RPP terhadap komponen yang ditetapkan meningkat dari 47% pada kondisi awal, menjadi 64% pada siklus I, dan mencapai 81% pada siklus II.	pembangunan global. Pendampingan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 di tiga MA binaan di Jakarta Pusat. Pendekatan ini dapat dijadikan model dalam upaya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran di madrasah.
10.	Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran(An ggini et al., 2022)	Dokumen ini merupakan kajian konseptual yang membahas pengelolaan kurikulum dan pembelajaran dalam konteks pendidikan. Fokus utama adalah	Sebagai kajian konseptual, dokumen ini tidak menggunakan metodologi penelitian empiris. Sebaliknya, penulis mengkaji dan menganalisis berbagai literatur dan teori yang relevan untuk menyusun pemahaman tentang	Dokumen ini menguraikan bahwa pengelolaan kurikulum melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan kurikulum mencakup penetapan tujuan, isi, strategi pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kurikulum memerlukan keterlibatan aktif dari pendidik dan peserta didik, serta	Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran yang efektif memerlukan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Kurikulum harus dirancang dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta

		pada peran strategis kurikulum dan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.	pengelolaan kurikulum dan pembelajaran.	dukungan dari berbagai pihak terkait.	tuntutan masyarakat.
11.	Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa(Wati & Trihantoyo, 2020)	Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan kelas unggulan di SMPN 1 Turi Lamongan dan bagaimana strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan member check, serta uji transferabilitas dan dependabilitas. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.	<p>Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kurikulum, serta untuk melakukan perbaikan yang diperlukan.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas unggulan di SMPN 1 Turi Lamongan meliputi: Membangun kerjasama dengan siswa dalam pembelajaran. Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.</p> <p>Melakukan evaluasi proses belajar mengajar secara berkala.</p> <p>Faktor pendukung strategi ini antara lain kurikulum, sarana, guru, siswa, dan keluarga. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan dari keluarga, dan tantangan dari guru atau siswa itu sendiri.</p>	<p>Evaluasi yang berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa kurikulum dan pembelajaran tetap relevan dan mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.</p> <p>Strategi pengelolaan kelas unggulan yang diterapkan di SMPN 1 Turi Lamongan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan strategi ini bergantung pada kerjasama antara guru dan siswa, dukungan dari keluarga, serta evaluasi yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hambatan yang ada, diperlukan pemaksimalan program, bimbingan dari keluarga, dan peningkatan kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibannya.</p>
12.	Stategi pengelolaan kurikulumdalam meningkatkan mutu pendidikanpada raudlatul athfal (RA) sabilul	Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan kelas unggulan di SMPN 1 Turi Lamongan dan bagaimana strategi tersebut	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas unggulan di SMPN 1 Turi Lamongan meliputi:</p> <p>Membangun kerjasama dengan siswa dalam pembelajaran.</p> <p>Menciptakan iklim pembelajaran yang</p>	<p>Strategi pengelolaan kelas unggulan yang diterapkan di SMPN 1 Turi Lamongan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.</p> <p>Keberhasilan strategi ini bergantung pada kerjasama antara guru dan siswa, dukungan dari keluarga, serta</p>

	chalimkecamatan leuwimunding kabupaten majalengka(Mumu Muzayyin Maq, 2022)	berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.	member check, serta uji transferabilitas dan dependabilitas. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.	kondusif. Melakukan evaluasi proses belajar mengajar secara berkala. Faktor pendukung strategi ini antara lain kurikulum, sarana, guru, siswa, dan keluarga. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan dari keluarga, dan tantangan dari guru atau siswa itu sendiri	evaluasi yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hambatan yang ada, diperlukan pemaksimalan program, bimbingan dari keluarga, dan peningkatan kesadaran siswa terhadap hak dan kewajibannya.
13.	Strategi pengelolaan sekolah tinggi berasrama dikabupatensemarang(Tepy, 2016)	Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan Sekolah Tinggi Teologi (STT) Sangkakala di Kopeng, Kabupaten Semarang, yang menerapkan sistem pendidikan berasrama	Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan (development research) hingga tahap kelima, yaitu revisi desain produk. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus (FGD). Analisis data dilakukan menggunakan analisis fishbone (diagram tulang ikan), dan validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber.		Strategi pengelolaan yang dirancang berdasarkan analisis fishbone ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh pimpinan STT Sangkakala, dosen, dan staf lainnya untuk mengoptimalkan pengelolaan sekolah tinggi berasrama.
14.	Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang(Andar	Penelitian ini berfokus pada implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SD	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, pencatatan, dan wawancara terstruktur. Validitas data dijaga dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi guru dan siswa. Namun, terdapat ketidakpastian terkait proses pelaksanaan panen raya pada Desember 2022 dan ketiadaan	Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Marsudirini Gedangan berjalan dengan baik dan menyenangkan, meskipun menghadapi tantangan dalam hal pendanaan dan perencanaan kegiatan. Temuan ini diharapkan

	weni Astuti & Ambrosius Heri Krismawanto, 2023)	Marsudirini Gedangan, Semarang.	triangulasi sumber.	dana BOS untuk mendukung proyek tersebut.	dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih efektif.
15.	Pentingnya pendidikan berkelanjutan di era revolusi industri 4.0(Nugraha, 2019)	Artikel ini merupakan kajian konseptual yang membahas pentingnya penerapan prinsip pendidikan berkelanjutan dalam konteks pembangunan nasional Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0.	Penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif berbasis studi literatur. Analisis dilakukan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan dan peran pendidikan dalam pembangunan nasional, dengan merujuk pada berbagai sumber teoritis dan kebijakan pendidikan.	Artikel menyoroti bahwa pembangunan pendidikan nasional harus mempertimbangkan prinsip keberlanjutan agar tidak merugikan generasi mendatang. Pendidikan berkelanjutan dianggap esensial untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, menguasai sains dan teknologi, serta mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional	Penerapan prinsip pendidikan berkelanjutan dalam pembangunan nasional merupakan keharusan untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi. Hal ini memerlukan kebijakan dan strategi yang memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi efektif dalam mengelola perkembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan mencakup perencanaan kurikulum yang kontekstual, integrasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam materi ajar, serta kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam proses pengembangan dan evaluasi kurikulum. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pengelolaan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh isi dan struktur kurikulum itu sendiri, tetapi juga oleh sejauh mana proses pengelolaannya responsif terhadap tantangan sosial, lingkungan, dan teknologi. Strategi yang diterapkan secara efektif umumnya mempertimbangkan kondisi lokal sekolah, dilakukan secara bertahap, serta melibatkan inovasi pembelajaran yang mendukung pengembangan kompetensi. Kontribusi utama dari penelitian ini adalah penyusunan kerangka strategi implementatif yang dapat dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam merancang kurikulum adaptif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

D. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim editor "*Journal of E-Learning, Multimedia, and Discourse of Teacher*" yang telah membantu publikasi artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada Universitas Bengkulu atas segala fasilitas, lingkungan akademik, dan sumber daya yang mendukung kelancaran penulisan. Jurnal ini disusun sebagai bagian dari tugas perkuliahan, dengan pendekatan studi literatur yang mengacu pada berbagai referensi ilmiah yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan, khususnya terkait strategi pengelolaan kurikulum dalam mendukung pendidikan yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Andarweni Astuti, & Ambrosius Heri Krismawanto. (2023). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 2(1), 126-145. <https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151>
- Anggini, I. T., Riana, A. C., Suryani, D., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 398-405. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.253>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *JME Jurnal Management Education*, 1(2), 65-74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam Sebagai Pilar Pembangunan Berkelanjutan: Peran Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Implementasi SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2530>
- Fuad, R., Iswantir M, Muaddyl Akhyar, & Gusli, R. A. (2023). Strategi Manajemen

- Madrasah Efektif Dalam Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 207–218. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15437>
- Humairoh, N., & Zahrudin, Z. (2022). Analisis manajemen srtategi dalam pengembangan kurikulum. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6151>
- Khotimah, S., & Noor, T. R. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/10.52620/jeis.v4i1.64>
- Lubis, M. U., Siagian, F. A., Zega, Z., Nuhdin, N., & Nasution, A. F. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Dalam Pendidikan. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(5), 691–695. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.222>
- Mumu Muzayyin Maq. (2022). Stategi Pengelolaan Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Raudlatul Athfal (Ra) Sabilul Chalim Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. *Jendela ASWAJA*, 3(02), 50–56. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.309>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://doi.org/10.62504/mbznza39>
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.37849/mipi.v2i1.118>
- Rindarti, E. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengembangkan Rpp Kurikulum 2013 Revisi 2017 Melalui Pendampingan Berkelanjutan Di Ma Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 1–19. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i2.221>
- Sarnita, S., & Titi Andaryani, E. (2023). Pertimbangan Multikultural Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Menghadapi Keanekaragaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1183–1193. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2233>
- Tepy, N. R. T. (2016). Strategi Pengelolaan Sekolah Tinggi Berasrama Di Kabupaten Semarang. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 98. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i1.p98-114>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>